

Sosialisasi Prosedur Pendaftaran UMKM Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Sumatera Selatan

Moiling Sari¹, Citra Annisa Ramadhany², Esi Agustin³, Serly Maharani⁴

¹²³⁴Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : moilingsaryy@gmail.com, citraannisaramadhany222@gmail.com,

esiagustin08@gmail.com, maharaniserly@gmail.com

Received: Januari 1, 2024

Reviewed: Januari 10, 2024;

Accepted: Januari 11, 2024;

Published: Januari 15, 2024;

DOI. <https://doi.org/10.61930/mjpkm>



Copyright ©2024 by Moiling Sari, et.al This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kegiatan ini akan menjelaskan tata cara pendaftaran UMKM dan layanan UMKM di Koperasi Sumsel. Tujuannya untuk mengkaji bagaimana prosedur pendaftaran UMKM berinteraksi dengan layanan koperasi. Metode kerja ini menggunakan metode kualitatif yaitu observasi dan interview dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain: pegawai-pegawai Koperasi. Dan dicatat langsung dari berbagai pengalaman dalam bentuk laporan tertulis. Dan akibat dari jasa tersebut, UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi suatu usaha komersial yang dikelola oleh suatu badan ekonomi atau orang yang terkait dengan suatu usaha ekonomi produktif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UMKM sendiri berkontribusi besar dalam meningkatkan ekspor, meningkatkan dan pemerataan pendapatan, membentuk produk nasional dan memperluas kesempatan kerja. Pendaftaran UMKM dapat dilakukan secara online maupun offline. Pendaftaran UMKM online ini terbagi menjadi dua bagian yaitu usaha sangat kecil (UKM) atau usaha non mikro (non UKM).

Kata Kunci: Prosedur, Pendaftaran, UMKM, Dinas, Koperasi

Abstract

This activity will explain the procedures for registering MSMEs and MSME services at the South Sumatra Cooperative. The aim is to examine how MSME registration procedures interact with cooperative services. This work method uses qualitative methods, namely observation and interviews with various stakeholders, including: Cooperative employees. And recorded directly from various experiences in the form of written reports. And as a result of these services, MSMEs or micro, small and medium enterprises become commercial enterprises managed by an economic entity or person related to a productive economic enterprise in accordance with the provisions of statutory regulations. MSMEs themselves contribute greatly to increasing exports, increasing and equalizing income, forming national products and expanding employment opportunities. MSME registration can be done online or offline. Online MSME registration is divided into two parts, namely very small businesses (UKM) or non-micro businesses (non-SME).

Keyword: Procedures, Registration, MSMEs, Departments, Cooperatives

PENDAHULUAN

Di zaman modern seperti sekarang ini, sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional menjadi kunci utama tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi.

Pertimbangan yang optimal harus diberikan terhadap sumber daya manusia agar kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan benar-benar memenuhi kebutuhan dan memberikan keunggulan bagi perusahaan dalam menarik persaingan bisnis. Lebih tepatnya, sumber daya manusia pada departemen manajemen merupakan alat yang menunjang sistem manajemen suatu perusahaan. (Aguayo Torrez, 2021)

Pemerintah berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya permasalahan kekayaan intelektual (KI) di kalangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), khususnya yang bergerak di industri kreatif. Hal ini bertujuan untuk melindungi UMKM agar cepat berkembang. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan perekonomian secara menyeluruh kepada masyarakat setempat, serta berperan dalam meratakan dan meningkatkan pendapatan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mencapai stabilitas nasional. (Studi et al., 2017, Ramadhany, et.al, 2023, Gustiana, et.al, 2022).

Program Pinjaman UKM yang dikenal juga dengan sebutan "Program Peningkatan Ekonomi Rakyat" merupakan salah satu program EMAS Palembang tahun 2018, dan program yang dicanangkan oleh Walikota dan Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang ini dirancang khusus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. wilayah palembang, hal ini dimaksudkan untuk. Daerah yang memajukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pada tahun 2017, Kota Palembang memiliki 27.000 UKM dan 5.000 UMKM. Dengan keanggotaan negara dalam ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan ASEAN Economic Community (MEA), pengembangan usaha kecil dan menengah menjadi salah satu lapangan usaha yang mewakili benteng perekonomian nasional. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang mempertemukan para pemangku kepentingan perekonomian dengan memberikan dukungan finansial kepada usaha kecil dan menengah serta mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam program peningkatan perekonomian nasional. Sebelum dana pinjaman 57 UKM tersebut dicairkan, pinjaman tersebut akan disalurkan melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Palembang. Stimulus ini diharapkan dapat membawa perbaikan lebih lanjut dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. (Septariani, 2015a)

Berbekal ilmu tersebut, penulis berinisiatif untuk menyelesaikan magang di Dinas Koperasi dan UMKM Sumsel dengan tujuan untuk memperluas pengetahuannya mengenai dunia kerja. Penulis juga mendapatkan pengalaman baru dalam dunia kerja yang sangat membutuhkan soft skill dan hard skill. Oleh karena itu, penulis memilih magang di Dinas Koperasi dan UMKM Sumsel karena Dinas Koperasi Sumsel merupakan koperasi multi usaha yang beroperasi di berbagai wilayah dinas. (Septariani, 2015b)

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan proses pendaftaran UMKM. Dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UMKM Sumsel selama satu bulan terhitung tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 16 November 2023. Metode yang digunakan pada kegiatan ini menggunakan metode kualitatif. Yang dimana melakukan Observasi dan wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak antara lain pegawai koperasi dan berbagai orang yang terlibat disana. Mengamati berbagai hal yang terjadi dan mencari sumber dokumentasi untuk melengkapi berbagai hal yang diperlukan. Setelah terkumpul, di analisis dan dibuat dalam bentuk laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sekilas Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Selatan

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota pada tahap kedua. sektor. Menurut Pasal 6 Ayat 1 dan 2 urusan-urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah terbagi menjadi dua, yaitu urusan wajib dan urusan administratif. pilihan. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palembang mempunyai tugas menyelenggarakan penyelenggaraan pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan kerjasama dalam operasional di lingkungan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah..(Umkm, 2019)

Dibandingkan dengan perusahaan industri besar, UMKM memiliki keunggulan karena memiliki jumlah unit usaha yang lebih banyak sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan mempercepat proses kompensasi sebagai bagian dari pengembangannya. Berdasarkan kenyataan tersebut, UMKM sudah seharusnya dilindungi oleh peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasional dan kegiatan pengembangannya. Pemerintah telah mengambil dasar hukum UUD 1945, Pasal 5(1), Pasal 20, Pasal 27(2), Pasal 33, UU No. 9 Tahun 1995, dan lain-lain. , Keputusan Badan Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No., dan Keadilan.(Suci, 2008)

Dalam konteks ini, UMKM merupakan badan ekonomi perseorangan yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM sendiri berkontribusi besar dalam meningkatkan ekspor, meningkatkan dan pemerataan pendapatan, membentuk produk nasional dan memperluas kesempatan kerja (Viani, et.al, 2022). Kehidupan perekonomian Indonesia bergantung pada usaha kecil dan menengah. Mencegah usaha kecil dan menengah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pertumbuhan perekonomian nasional.(Ningrum, 2004)

2. Prosedur Pendaftaran UMKM di Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Selatan

Pendaftaran UMKM secara online dan offline pada tahun 2023 dapat dengan mudah dilakukan jika pelaku ekonomi menyiapkan beberapa persyaratan yang diperlukan. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha komersial yang dikelola oleh badan ekonomi atau perseorangan dan merupakan usaha ekonomi produktif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mendapat perlindungan hukum dan bukti kepemilikan, pengusaha harus mendaftarkan usahanya.(Wijayanti, 2023)

Syarat pendaftaran UMKM adalah: (Salim, 2022)

1. Menjadi warga negara Indonesia atau warga negara Indonesia.
2. Saya mempunyai KTP atau e-KTP (Kartu Tanda Penduduk Elektronik).
3. Badan usaha mikro yang dapat dibuktikan dengan usulan calon penerima BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro), pemohon BPUM dan lampirannya sehingga membentuk satu kesatuan.
4. Berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), antara lain anggota Polri (Kepolisian Negara Republik Indonesia) atau TNI (Tentara Republik Indonesia), pegawai BUMN (badan usaha milik negara) atau pegawai BUMD . bukan. (Bisnis Milik Masyarakat).
5. Saat ini saya tidak mempunyai pinjaman atau pinjaman dari Bank maupun KUR (Kredit Usaha Rakyat).
6. Kami memiliki Surat Keterangan Usaha (SKU) bagi para pelaku UMKM dengan KTP dan pendirian yang berbeda-beda.

Listing UMKM ini menggunakan sistem Online Single Submission (OSS). Oleh karena itu, Anda memerlukan jaringan internet dan perangkat pendukung untuk menjamin kelancaran proses pendaftaran. Metode pendaftaran online bagi UMKM terbagi menjadi dua kategori, yaitu Usaha Sangat Kecil Menengah (UKM) atau Usaha Non Sangat Mikro Kecil (Non UKM). Usaha kecil dan menengah adalah yang mempunyai modal kurang dari Rp 5 miliar dan diperbolehkan mendaftar di sistem OSS ini (Okatari, et.al, 2022). Non-UKM adalah badan usaha yang mempunyai modal lebih dari Rp 5 miliar, sedangkan non-UKM juga meliputi usaha menengah, usaha besar, kantor perwakilan, dan badan usaha asing. Tentu saja, Anda perlu mengunjungi situs webnya untuk mendaftar secara online. Anda dapat menyelesaikan langkah ini dengan membuka sebagai berikut: (Pt Telekomunikasi selular, 2023)

1. Buka website <https://oss.go.id/>.
2. Klik Daftar.
3. Silakan pilih ruang lingkup bisnis Anda.
4. Usaha kecil atau usaha bukan kecil.
5. Masukkan informasi yang diperlukan dan pilih "Daftar".
6. Periksa email Anda dan klik tombol aktivasi untuk mendapatkan akses.

Setelah menerapkan cara di atas, data akan diverifikasi oleh Kementerian Koperasi dan Kementerian Usaha Kecil dan Menengah dalam waktu 2 x 24 jam. Selanjutnya Anda akan mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) atau tanda daftar UMKM. Ini nantinya akan menjadi bukti kepemilikan UMKM.

Selain mendaftar secara online, Anda juga dapat mendaftar secara offline di layanan koperasi atau UKM setempat. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Siapkan semua dokumen yang diperlukan seperti KTP, KK, NPWP, NIB, SKU dll.
2. Kunjungi koperasi setempat dan kantor usaha kecil.
3. Mengisi formulir pendaftaran sesuai dokumen bisnis yang diminta.
4. Anda kemudian akan mendapatkan IUMK yang akan menjadi instrumen perlindungan hukum perusahaan Anda.

Berikut langkah-langkah pendaftaran UMKM online dan offline untuk mendaftarkan usaha kalian di tahun 2023.



Gambar 1
Penyerahan Cenderamata

SIMPULAN

Dari hasil penjelasan singkat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha komersial yang dikelola oleh badan ekonomi atau perseorangan dan mengacu pada usaha ekonomi yang produktif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UMKM sendiri berkontribusi besar

dalam meningkatkan ekspor, meningkatkan dan pemerataan pendapatan, membentuk produk nasional dan memperluas kesempatan kerja. Pendaftaran UMKM dapat dilakukan secara online maupun offline. Cara pendaftaran UMKM secara online terbagi menjadi dua bagian, yaitu Usaha Sangat Kecil (UKM) atau Usaha Non Mikro (Non UKM).

Daftar Pustaka

- Aguayo Torrez, M. V. (2021). *Laporan Kuliah Kerja Magang (Kkm) Kemampuan Kerja Tenaga Administrasi Di Koperasi Simpan Pinjam Sumber Makmur Jombang*.
- Gustiana, N., Aravik, H., & Meriyati, M. (2022). Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 341-350.
- Ningrum, D. P. (2004). *Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Surabaya*. 171-176.
- Okatari, N., & Aravik, H. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penjualan Air Minum Isi Ulang Pada NK Bersaudara Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 295-310.
- Pt Telekomunikasi selular. (2023). *Cara mendaftar bantuan UMKM online 2023*. <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/cara-mendaftar-bantuan-umkm-online-2023>
- Ramadhany, N. P., Aravik, H., & Choirunnisak, C. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Rozza Bakery Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 13-26.
- Salim, M. P. (2022). *Cara mendaftar bantuan UMKM 2022 Online, ketahui syarat dan kriteria Target Penerima bantuan*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5048659/cara-mendaftar-bantuan-umkm-2022-online-ketahui-syarat-dan-kriteria-target-penerima-bantuan/page=2>
- Septariani. (2015a). *Gambaran Umum Tentang Program Kredit Ukm Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Palembang*. [https://repository.radenfatah.ac.id/8132/2/skripsi BAB III.pdf](https://repository.radenfatah.ac.id/8132/2/skripsi%20BAB%20III.pdf)
- Septariani. (2015b). *Pelaksanaan Simpan Pinjam Pada Koperasi Usaha Pegawai Koperasi Sumatera Selatan Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Di Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan)*. <https://repository.radenfatah.ac.id/11004/>
- Studi, P., Hukum, I., Hukum, F., & Semarang, U. N. (2017). *Pelaksanaan Pendaftaran Paten Oleh Umkm Di Dinas Koperasi, Um, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Semarang (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Semarang)*.
- Suci, Y. R. (2008). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1-31.

- Umkm, D. koperasi dan. (2019). *Sejarah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah*.
<https://diskopukm.sumselprov.go.id/#>
- Viani, D. O., & Aravik, H. (2022). The Influence Of Products And Promotions On The Resilience Of Umkm In Babat Toman District During The Covid-19 Pandemic. *Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(2), 87-100.
- Wijayanti, R. I. (2023). *Cara mendaftar UMKM Online dan Offline 2023*.
<https://www.idxchannel.com/milenomic/cara-daftar-umkm-secara-online-dan-offline-2023-pelaku-usaha-wajib-tahu>